

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam melakukan suatu penelitian seseorang peneliti harus menemukan metode yang akan digunakan sehingga akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data untuk diolah guna memecahkan masalah yang mejadi tujuan akhir suatu penelitian. Dalam bab ini penulis akan menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan metode penelitian yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat diarahkan kepada tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien.

#### **A. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul penelitian menggunakan dua variabel yaitu Akreditasi Sekolah (Variabel X) dan Mutu Sekolah (Variabel Y). Untuk menghindari kesimpangsiuran, perbedaan persepsi atau salah pengertian tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu untuk didefinisikan terlebih dahulu, yang berupa definisi operasional.

Dalam hal ini penulis menjelaskan definisi operasional untuk masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Akreditasi Sekolah**

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dinyatakan bahwa akreditasi sekolah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja

satuan dan/atau program pendidikan, yang dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas public yang dinilai dari standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

## 2. Mutu Sekolah

Menurut *Carvin*, sebagaimana dikutip oleh Nasution (2004:3) mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

Dalam dunia pendidikan, Achmad (Sudarwan Danim, 2003:79) mengemukakan :

“Mutu pendidikan di sekolah diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan seefisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu sekolah yaitu suatu proses peningkatan pengelolaan kebutuhan suatu lembaga pendidikan melalui perbaikan secara berlanjut dengan sumber daya yang berkualitas dan bertujuan untuk memenuhi keinginan atau harapan para pelanggan pendidikan, yang meliputi

Adapun subvariabel peningkatan mutu sekolah yang akan diteliti meliputi :

Konteks sekolah

- 1) *Input* Sekolah
- 2) Proses Penyelenggaraan Sekolah
- 3) *Output* Sekolah
- 4) *Outcome*

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Nana Sudjana (1992:5), populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari”.

Pendapat lain mengenai populasi Menurut Furqon (2004:146), “Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik, umum yang sama”. Populasi merupakan objek penelitian, seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:117), bahwa :

“Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lain yang lain dan bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek itu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mendapatkan populasi yang relevan, seseorang peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada permasalahan penelitian. Hal ini mengandung arti bahwa data yang diperoleh harus disesuaikan dengan permasalahannya dan jenis instrument pengumpulan data yang dipergunakan. Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah mengenai seberapa besar Kontribusi Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sekolah pada Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di lingkungan Kota Sukabumi sebanyak 35 Sekolah yang telah diakreditasi pada tahun 2009 yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi.

## **2. Sampel Penelitian**

Setelah populasi ditetapkan, maka untuk selanjutnya tentukan sampel. Dalam penelitian keseluruhan objek penelitian yang ada dalam populasi dapat diteliti keseluruhan maupun mengambil beberapa objek yang dianggap representatif untuk diteliti. Objek penelitian yang dianggap representative disebut juga sampel. Hal ini berarti, semua yang menjadi sifat sampel haruslah menggambarkan sifat populasinya kecuali dalam hal banyak ukurannya.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel diartikan sebagai himpunan bagian sejati dari populasi yang peubahnya benar-benar diteliti sehingga menggambarkan keadaan maupun karakteristik populasi yang sesungguhnya. Untuk lebih jelasnya menurut Sugiyono (2010:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Hal penting dalam pengambilan sampel adalah bahwa sampel harus representatif. Karena dalam studi-populasi yang diuji adalah sampelnya, maka statistika juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan konsep dan metode tentang peringkasan, penyajian, dan analisis sampai pada penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan pada suatu populasi berdasar statistik sampelnya.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel population yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Adimiharja (Setiawati, 2006:13) bahwa “secara ideal dalam penelitian, kita meneliti seluruh anggota populasi”. Karena mutu sekolah tidak bisa dinilai oleh kepala sekolah saja, tetapi mutu sekolah harus dinilai oleh guru dan komite sekolah juga. Sehingga jumlah sampel yang diteliti nampak pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Subjek	Jumlah Sampel
1	Kepala Sekolah	35
2	Guru	35
3	Komite Sekolah	35
<b>Total</b>		105

## C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah pedoman yang disusun secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris dengan cara yang digunakan dapat diamati dengan indera manusia. Sistematis dengan proses penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Sebagaimana dikemukakan oleh Mohammad Ali (1999:17) bahwa :

“Metode Penelitian sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi para peneliti itu sendiri”.

Ketetapan penggunaan metode dalam penelitian sangat menentukan objektivitas hasil penelitian. Oleh karena itu dalam meneliti masalah ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang sedang berlangsung saat ini.



Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1995:120) bahwa ;

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Menurut Sugiyono (2010:13) metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Hasil data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan beberapa peristiwa atau kondisi tertentu, untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi tertentu.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Adapun data yang dikumpulkan mencakup data mengenai variabel X (akreditasi sekolah) dan variabel Y (mutu sekolah).

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti perlu memahami tahapan yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data yang akan diolah. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **2.1 Menentukan alat pengumpulan data**

Penggunaan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu, dalam menentukan alat pengumpulan data harus dipertimbangkan segi kepraktisan, efisien, dan kehandalan alat tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik komunikasi yang sifatnya tidak langsung. Teknik komunikasi yang dilakukan tersebut yaitu melalui perantara yang dinamakan dengan angket. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2010:199), “ Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup yang mana jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Akdon dan Hadi (2005:132) yang menyatakan bahwa :

“Angket tertutup atau angket terstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga respondent karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (X) atau dengan tanda checklist (√)”.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini adalah :



- a. Untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan dalam pengumpulan data.
- b. Angket lebih praktis digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang dijadikan responden.
- c. Memberikan keleluasaan kepada responden untuk mengadakan pertimbangan dalam memberikan jawaban.

Dalam pemilihan angket sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa angket memiliki beberapa kelebihan atau keuntungan. Seperti dijelaskan oleh Arikunto (2002:129) diantaranya :

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- 5) Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Metode lain yang digunakan untuk memperoleh ketajaman dan gambaran yang lebih akurat dalam menjawab permasalahan penelitian ini yaitu studi literatur. Studi literature digunakan untuk mencari keterangan-keterangan atau informasi mengenai segala sesuatu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Cara yang dapat dilakukan dalam studi ini adalah melalui penelaahan terhadap berbagai sumber bacaan yang memenuhi syarat keilmuan, seperti buku-buku, laporan penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, karya tulis ilmiah, dan sebagainya.

Dengan melakukan studi literatur, peneliti mencoba menggali teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, mencari metode-metode serta teknik penelitian yang sesuai, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisa data. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan sehingga akan memperoleh relevansi atau keterkaitan antara teori dengan tujuan penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang ditunjang oleh studi literatur, sehingga hasilnya akan lebih sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian.

## **2.2 Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Berdasarkan alat pengumpulan data berupa angket tersebut, maka disusun pembuatan angket yang terdiri dari dua bagian, yaitu angket Akreditasi Sekolah (Variabel X) dan angket Mutu sekolah (Variabel Y).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka peneliti perlu melakukan penyusunan terhadap data yang akan diolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penyusunan instrument pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu Akreditasi Sekolah (Variabel X) dan Mutu Sekolah (Variabel Y).

- b. Menjabarkan setiap variabel ke dalam bentuk indikator-indikator berdasarkan kajian teori.
- c. Menetapkan indikator-indikator dan kisi-kisi instrument penelitian untuk kedua variabel seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
- d. Menyusun pernyataan-pernyataan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan dalam kisi-kisi item.
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternative jawaban setiap item. Perincian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	4
Sering	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

### 2.3 Tahap Uji Coba Angket

#### a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket,

baik dalam hal redaksi, alternative jawaban tersedia maupun maksud dalam pernyataan dan jawaban tersebut.

Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:177). Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Pengujian validitas masing-masing item angket menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:104)

Dimana :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

Setelah mendapatkan nilai,  $r$  *hitung* lalu menghitung  $t$  *hitung*

dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t$  = Nilai  $t$  *hitung*

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  *hitung*

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber : Akdon dan Sahlan (2005:144)

Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran.

1) Validitas Variabel X (Akreditasi Sekolah)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Akreditasi Sekolah)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keputusan
1	0,29871	1,65576	1,701	Tidak valid
2	0,43292	2,54129	1,701	Valid
3	0,16678	0,89504	1,701	Tidak valid
4	0,44899	2,65894	1,701	Valid
5	0,38746	2,22394	1,701	Valid
6	0,45876	2,73199	1,701	Valid
7	0,4222	2,46453	1,701	Valid
8	0,52669	3,27859	1,701	Valid
9	0,61055	4,07936	1,701	Valid
10	0,43987	2,59175	1,701	Valid
11	0,54241	3,41644	1,701	Valid
12	0,39756	2,29265	1,701	Valid
13	0,63111	4,3052	1,701	Valid
14	0,60467	4,01726	1,701	Valid
15	0,5768	3,73631	1,701	Valid
16	0,64715	4,4918	1,701	Valid
17	0,3662	2,08241	1,701	Valid
18	0,35791	2,02824	1,701	Valid
19	0,43904	2,58572	1,701	Valid
20	0,6491042	4,5152343	1,701	Valid
21	0,3525516	1,9935276	1,701	Valid
22	0,6931527	5,0886053	1,701	Valid
23	0,3692272	2,102318	1,701	Valid
24	0,3813916	2,1831514	1,701	Valid
25	0,5793736	3,7613782	1,701	Valid
26	0,5392785	3,3885532	1,701	Valid
27	0,4330266	2,5420562	1,701	Valid
28	0,3528365	1,9953674	1,701	Valid
29	0,5307592	3,3137921	1,701	Valid
30	0,3732072	2,1286245	1,701	Valid
31	0,5558627	3,5383623	1,701	Valid
32	0,4382785	2,5801629	1,701	Valid
33	0,4831454	2,9199866	1,701	Valid
34	0,3993735	2,3050969	1,701	Valid
35	0,2695873	1,4813679	1,701	Tidak valid
36	0,4330266	2,5420562	1,701	Valid
37	0,4611527	2,7500656	1,701	Valid
38	0,4611527	2,7500656	1,701	Valid



## 2) Validitas Variabel Y (Mutu Sekolah)

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Mutu Sekolah)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keputusan
1	0,377	2,151	1,701	Valid
2	0,549	3,477	1,701	Valid
3	0,592	3,883	1,701	Valid
4	0,489	2,965	1,701	Valid
5	0,35	1,976	1,701	Valid
6	0,719	5,477	1,701	Valid
7	0,665	4,714	1,701	Valid
8	0,407	2,36	1,701	Valid
9	0,712	5,369	1,701	Valid
10	0,514	3,17	1,701	Valid
11	0,626	4,25	1,701	Valid
12	0,479	2,884	1,701	Valid
13	0,455	2,704	1,701	Valid
14	0,394	2,265	1,701	Valid
15	0,494	3,005	1,701	Valid
16	0,733	5,696	1,701	Valid
17	0,327	1,83	1,701	Valid
18	0,653	4,559	1,701	Valid
19	0,655	4,592	1,701	Valid
20	0,7243246	5,55909	1,701	Valid
21	0,6192754	4,1734678	1,701	Valid
22	0,4315936	2,5317139	1,701	Valid
23	0,4319662	2,5344008	1,701	Valid
24	0,598544	3,9536098	1,701	Valid
25	0,6423538	4,4349956	1,701	Valid
26	0,6498388	4,5240764	1,701	Valid
27	0,5941923	3,9090887	1,701	Valid
28	0,5852626	3,8193771	1,701	Valid
29	0,3125703	1,7412108	1,701	Valid
30	0,5588057	3,5655697	1,701	Valid
31	0,6998408	5,1843983	1,701	Valid
32	0,4771375	2,8728859	1,701	Valid
33	0,6199459	4,1808046	1,701	Valid
34	0,5235986	3,2520388	1,701	Valid

35	0,5780601	3,7485639	1,701	Valid
36	0,6423538	4,4349956	1,701	Valid
37	0,3548723	2,0085335	1,701	Valid
38	0,3548723	2,0085335	1,701	Valid

Setelah melalui uji coba angket, dan didiskusikan dengan pembimbing, tiga item yang tidak valid tidak harus dihilangkan, melainkan harus diperbaiki kata-kata dari item pertanyaan tersebut.

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya akan tetap sama.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan metode belah dua (*split half*) dimana item dibagi 2 yaitu item bernomor ganjildan item yang bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan langkah-langkah dengan terlebih dahulu dicari nilai korelasinya dengan rumus *Rank Order Corelation (spearman)* :

$$r_r = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : Sugiyono (2010:185)

Dimana :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk mencari  $r_i$  tersebut dihitung terlebih dahulu  $r_b$  dengan menggunakan rumus Product Moment (Sugiyono, 2010:185), berikut ini :

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah melakukan perhitungan untuk mencari nilai reliabilitas dengan rumus diatas, selanjutnya kita bandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk = n-2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan item genap sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Hasil perhitungan uji reabilitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran.

1) Reliabel Variabel X (Akreditasi Sekolah)

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabel Variabel X (Akreditasi Sekolah)**

No Item	VARIABEL X			Keputusan
	$r_b$	$r_{11}$	$r_{tabel}$	
1	0,30	0,46	0,37	Reliabel
2	0,42	0,59	0,37	Reliabel
3	0,17	0,29	0,37	Tidak Reliabel
4	0,36	0,53	0,37	Reliabel
5	0,36	0,53	0,37	Reliabel
6	0,44	0,61	0,37	Reliabel
7	0,41	0,58	0,37	Reliabel
8	0,52	0,69	0,37	Reliabel
9	0,60	0,75	0,37	Reliabel
10	0,44	0,61	0,37	Reliabel
11	0,53	0,69	0,37	Reliabel
12	0,41	0,58	0,37	Reliabel
13	0,62	0,76	0,37	Reliabel
14	0,63	0,77	0,37	Reliabel
15	0,58	0,74	0,37	Reliabel
16	0,62	0,77	0,37	Reliabel
17	0,35	0,52	0,37	Reliabel
18	0,36	0,53	0,37	Reliabel
19	0,44	0,61	0,37	Reliabel
20	0,68	0,81	0,37	Reliabel
21	0,34	0,51	0,37	Reliabel
22	0,68	0,81	0,37	Reliabel
23	0,32	0,49	0,37	Reliabel
24	0,39	0,57	0,37	Reliabel
25	0,61	0,75	0,37	Reliabel
26	0,57	0,72	0,37	Reliabel
27	0,47	0,64	0,37	Reliabel
28	0,31	0,47	0,37	Reliabel
29	0,54	0,70	0,37	Reliabel
30	0,35	0,52	0,37	Reliabel
31	0,53	0,70	0,37	Reliabel
32	0,44	0,61	0,37	Reliabel
33	0,47	0,64	0,37	Reliabel
34	0,38	0,55	0,37	Reliabel
35	0,27	0,42	0,37	Reliabel
36	0,43	0,60	0,37	Reliabel

37	0,47	0,64	0,37	Reliabel
38	0,47	0,64	0,37	Reliabel

## 2) Reliabel Variabel Y (Mutu Sekolah)

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabel Variabel Y (Mutu Sekolah)**

No Item	VARIABEL Y			keputusan
	$r_b$	$r_{11}$	$r_{tabel}$	
1	0,38	0,55	0,37	Reliabel
2	0,55	0,71	0,37	Reliabel
3	0,59	0,74	0,37	Reliabel
4	0,49	0,66	0,37	Reliabel
5	0,35	0,52	0,37	Reliabel
6	0,72	0,84	0,37	Reliabel
7	0,67	0,80	0,37	Reliabel
8	0,41	0,58	0,37	Reliabel
9	0,71	0,83	0,37	Reliabel
10	0,51	0,68	0,37	Reliabel
11	0,63	0,77	0,37	Reliabel
12	0,48	0,65	0,37	Reliabel
13	0,46	0,63	0,37	Reliabel
14	0,39	0,56	0,37	Reliabel
15	0,49	0,66	0,37	Reliabel
16	0,73	0,85	0,37	Reliabel
17	0,33	0,49	0,37	Reliabel
18	0,65	0,79	0,37	Reliabel
19	0,66	0,79	0,37	Reliabel
20	0,72	0,84	0,37	Reliabel
21	0,62	0,76	0,37	Reliabel
22	0,43	0,60	0,37	Reliabel
23	0,43	0,60	0,37	Reliabel
24	0,60	0,75	0,37	Reliabel
25	0,64	0,78	0,37	Reliabel
26	0,65	0,79	0,37	Reliabel
27	0,59	0,75	0,37	Reliabel
28	0,59	0,74	0,37	Reliabel
29	0,31	0,48	0,37	Reliabel

30	0,56	0,72	0,37	Reliabel
31	0,70	0,82	0,37	Reliabel
32	0,48	0,65	0,37	Reliabel
33	0,62	0,77	0,37	Reliabel
34	0,52	0,69	0,37	Reliabel
35	0,58	0,73	0,37	Reliabel
36	0,64	0,78	0,37	Reliabel
37	0,35	0,52	0,37	Reliabel
38	0,35	0,52	0,37	Reliabel

Setelah melalui uji coba angket, dan didiskusikan dengan pembimbing, tiga item yang tidak reliabel tidak harus dihilangkan, melainkan harus diperbaiki kata-kata dari item pertanyaan yang tidak reliabel.

Tahap selanjutnya setelah instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Tahap ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket yang telah disusun ulang sesuai dengan kriteria validitas dan reliabilitas serta disesuaikan dengan jumlah sampel utama yang akan dijadikan subyek penelitian.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

##### **1. Seleksi Angket**

Setelah angket terkumpul, kemudian dilakukan seleksi angket yaitu memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Seleksi angket dimaksudkan untuk menyeleksi data yang terkumpul agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden.

Rumus yang digunakan :



$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Ket :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah jawaban yang telah diberi bobot

$n$  = Jumlah responden

Jika nilai rata-rata telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah penentuan criteria dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS dibawah ini :

**Tabel 3.8**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan Weight Means Score (WMS)**

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Cukup	Pernah	Pernah
0,01 – 1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Persentase**

Rentang Nilai	Penafsiran
0%	Tidak Ada
1-25%	Sebagian Kecil
26-45%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## 2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mental menjadi skor baku untuk setiap variable penelitian, menurut akdon (2008:178) menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan :

$T_i$  = Skor simpang baku

$\bar{X}$  = Rata-rata

$X_i$  = Data skor dari masing-masing responden

$S$  = Simpang baku (Standar Deviasi)

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut ;

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentang (R), dimana  $R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$
- c. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgress)}$$

- d. Menentukan panjang kelas Interval (PK), yaitu rentang (R) dibagi banyaknya kelas interval (BK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- f. Mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

g. Simpangan baku (S) atau standar deviasi dengan menggunakan

rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x)^2}{n(n-1)}$$

h. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{S}$$

### 3. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variansi populasi homogen atau tidak digunakan uji Bartlet (Akdon, 2008:166). Oleh karena sampel yang dijadikan penelitian memiliki perbedaan fungsi pekerjaan, yaitu kepala sekolah, guru dan komite sekolah sehingga membutuhkan uji homogenitas, untuk mengetahui variansi populasi homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Batasannya:

$$B = (\text{Log } s_i^2) \sum (n_i - 1)$$

$H_1$  : paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku.

b. Taraf nyata sebesar  $\alpha = 0,05$

c. Statistik yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db) \log s_i^2\}$$

d. Penarikan kesimpulan:

Jika,  $X^2$  hitung  $\leq X^2_{tabel}$  berarti homogen, dan Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2_{tabel}$  berarti tidak homogen didapat dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan peluang  $(1 - \alpha)$  dan  $dk = (k-1)$ .

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametik atau non parametik. Untuk pengolahan data parametik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Perhitungannya dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat, sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang observasi (frekuensi empiris)

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji
- 2) Mencari nilai terbesar dan nilai terkecil
- 3) Mencari nilai rentangan (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- 4) Mencari banyaknya kelas (BK), dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- 5) Mencari nilai panjang kelas atau interval (i), dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 6) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- 7) Mencari rata-rata (mean), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 8) Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 9) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b. Mencari nilai Z – score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk

angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- f. Mencari Chi-Kuadrat dengan cara memasukkan harga-harga tersebut kedalam rumus. Rumus tersebut menurut Sugiyono (2006:104) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat yang dicari

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

- g. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-kuadrat, dengan kriteria pengujian:

Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal dan

Jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dengan  $(dk) = k - 1$

## 2. Menguji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mencari derajat hubungan antara variable X dan Variabel Y. Langkah-langkah yang ditempuh



dengan menggunakan rumus Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variable X dan Y yang dikorelasikan. Yakni dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat derajat kesalahan 5 %. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian bernilai positif maka hubungan yang positif sebesar angka tersebut. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, maka dibawah ini disajikan tabel menurut Akdon dan Sahlan (2005:188).

#### **b. Mencari Besarnya Derajat Determinasi**

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variable dependent (variable X) terhadap independen (variabel Y), digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

### c. Menguji Signifikan Koefisien Korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyak populasi

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95 % diperoleh kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak tidak signifikan.

### d. Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Nilai koefisien a+b diperoleh melalui penggunaan rumus-rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum \chi_i^2) - (\sum \chi_i)(\sum \chi_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum \chi_i^2 - (\sum \chi_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum \chi_i Y_i - (\sum \chi_i)(\sum Y_i)}{n \sum \chi_i^2 - (\sum \chi_i)^2}$$

